MENCARI HARTA TERPENDAM

Judul : Mencari Harta Terpendam

Penyusun : Ummu Abdillah al-Buthoniyah

Desain Sampul : MRM Graph

Disebarluaskan melalui:

RM
مكتبة روضة المحبين

website:
http://www.raudhatulmuhibbin.org
e-Mail: redaksi@raudhatulmuhibbin.org

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Mencari Harta Terpendam

Assalamu'alaikum teman-teman semua.

Di waktu yang lalu kita telah mecoba berpetualang dengan permaianan mencari harta karun. Itu hanyalah sebuah permainan, tetapi aku akan membawa teman-teman untuk mencari harta karun yang sesungguhnya. Seperti apa harta karun yang paling bernilai itu sebenarnya? Nah, kali ini kita akan tahu jawabannya.
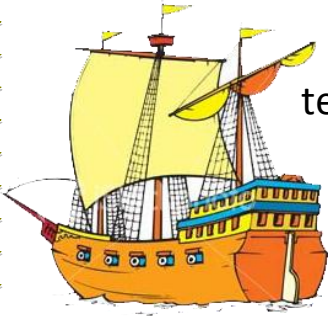
Harta karun yang sebenarnya adalah harta yang terpendam lama dan sangat bernilai harganya. Harta terpendam itu cukup untuk semua manusia, yang mau mengambilnya. Barangsiapa yang paling banyak mengambilnya dan memanfaatkannya dalam

kebaikan, maka dia akan menjadi manusia yang paling beruntung. Menurut teman-teman, kira-kira harta terpendam itu apa ya..? Emas...? Intan permata...? Mutiara....?

Harta terpendam itu lebih berharga dari emas dan perak. Lebih bernilai daripada intan mutiara yang terpendam di dasar laut. Jauh lebih bernilai daripada berlian dan permata zamrud.

Semua yang kita sebutkan, uang, emas dan permata bukanlah harta yang sesungguhnya. Ia hanya bermanfaat sesaat dan suatu saat pasti akan habis.

Kalau begitu, apa harta karun yang sangat berharga itu? Yuk kita cari tahu..!

Harta yang kita maksud tidak terpendam jauh di dalam tanah, kita tidak perlu repot-repot mencarinya dengan menggali lubang yang dalam. Kita juga tidak perlu berlayar dan menyelam ke dasar laut untuk mendapatkannya. Harta itu tidak tersimpan di dalam gua-gua yang gelap, juga tidak di gunung-gunung yang tinggi. Kita tidak perlu memcahkan batu besar atau mencarinya di tengah hutan, karena harta itu tidak berada disana.

Dimana yaa... harta karun itu...? Dia pasti ada di sekitar kita.

Yuuk teman-teman.. ikuti aku..! Aku tahu dimana tempatnya. Aku pernah melihatnya dan mulai mengumpulkannya sedikit demi sedikit. Ayoo...tinggal sedikit lagi insya Allah....

Ini dia..!!! Kita telah mendapatkan peti harta karun itu. Kalau kita membukanya, tahukah kalian apa yang akan kita temukan?
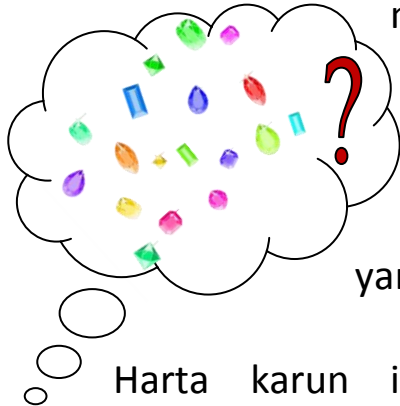
Nah teman-teman, aku akan memberi kalian petunjuk mengenai harta karun kita yang sesungguhnya.

Harta karun itu adalah segala sesuatu yang akan mengantarkan kita untuk meraih Surga yang penuh kenikmatan, dan menjauhkan kita dari siksaan api Neraka. Ia adalah petunjuk murni dari Allah subhanahu wa ta'ala dan petunjuk Rasul-Nya Muhammad ﷺ, sebagaimana yang dipahami dan

disampaikan kepada kita oleh para sahabat Nabi yang mulia, semoga Allah meridhai mereka semuanya.

Dan harta itu disampaikan dan diajarkan melalui para ulama kita, yang mengikuti petunjuk Rasulullah ﷺ, melalui buku-buku mereka.

Kalian sudah bisa menebaknya...??

Harta karun kita yang sesungguhnya adalah ILMU..! Ilmu tentang Agama Islam, yang diwariskan oleh Nabi kita Muhammad ﷺ. Ia adalah harta terpendam yang paling berharga, karena dapat mengantarkan manusia untuk meraih keridhaan Allah dan masuk ke

dalam golongan penghuni Surga yang penuh kenikmatan. Kita semua pasti ingin masuk surga bukan...??

Kalau ada yang bertanya kepadamu, ”Kok ilmu bisa mengantarkan orang masuk Surga?”

Maka kita jawab, ”Karena dengan ilmu, kita bisa mengetahui bagaimana beribadah yang benar sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah ﷺ.” dengan ilmu kita bisa mengetahui segala sesuatu yang Allah cintai sehingga bisa kita amalkan. Dan dengan ilmu, kita juga mengetahui hal-hal yang dilarang dan dapat membahayakan diri kita dan mengundang murka Allah, sehingga kita bisa menjauhinya.

Teman-teman tahu bukan, ibadah seorang Muslim itu hanya diterima Allah apabila dilaksanakan ikhlas karena mengharapkan ridha Allah semata, dan dilaksanakan dengan benar menurut ajaran Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Nah, dengan ilmu warisan dari Nabi dan para sahabat serta para ulama sesudahnya, kita bisa mengetahui bagaimana beribadah dengan benar kepada Allah agar diterima di sisi-Nya.

Para ulama kita pada zaman dahulu mengembara dengan susah payah dalam rangka mencari ilmu. Tidak seperti di zamann sekarang yang telah tersedia pesawat, keretea api, atau kendaraan bermotor lainnya.
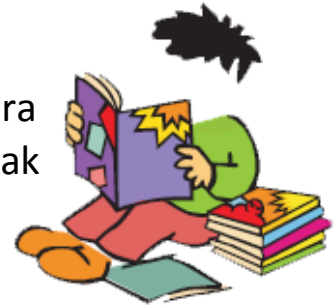
Mereka melakukan perjalanan dengan naik kuda, unta, keledai, bahkan terkadang dengan berjalan kaki selama berbulan-bulan, hanya untuk mencari satu hadits Nabi. Mereka tidak perduli menghabiskan harta-bendanya demi untuk menuntut ilmu.

Itulah sebabnya mereka memiliki kedudukan yang tinggi di antara umat ini, dan kita harus selalu menghargai dan menghormati para ulama, yang telah bersusah payah mengumpulkan sunnah-sunnah Nabi ﷺ sehingga dapat sampai kepada kita di zaman sekarang ini.

Orang-orang yang berilmu sangat tinggi kedudukannya di sisi Allah. Nabi ﷺ bersabda:
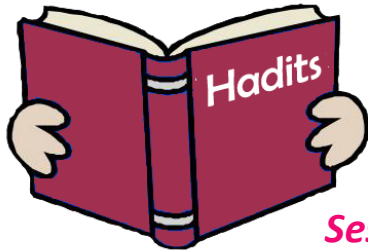
"Barangsiapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan menyiapkan jalan baginya menuju surga.

Sesungguhnya para malaikat meletakkan sayap-sayapnya karena ridha kepada penuntut ilmu.

Sesungguhnya orang yang berilmu itu dimintakan ampunan oleh apa saja yang ada di langit dan yang ada di bumi hingga ikan-ikan di laut yang terdalam.

Kelebihan orang berilmu atas orang beribadah adalah seperti kelebihan bulan atas seluruh bintang.

Sesungguhnya para ulama adalah pewaris para Nabi.

Sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar juga tidak dirham namun mereka mewariskan ilmu.

Maka barangsiapa yang mengambilnya, sungguh ia mendapatkan keberuntungan yang besar." **(HR Abu Dawud)**

Masya Allah... sungguh agung ya.. kedudukan ilmu dalam agama kita. Oleh karena itu kita harus menghormati orang-orang yang berilmu, dan yang menyampaikan ilmu kepada kita, mulai dari para Sahabat Rasulullah shallalahu alaihi wasallam – semoga Allah meridhai mereka semua – hingga para ulama di masa kita sekarang ini. Merekalah yang menyampaikan ilmu tentang agama yang Islam

kepada kita. Mereka menjelaskan Al-Qur'an dan hadits atau sunnah Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam sebagaimana yang beliau ajarkan kepada para Sahabatnya.

Mereka memberikan petunjuk kepada manusia dengan izin Allah, seperti bintang yang menjadi petunjuk bagi orang yang melakukan perjalanan di malam hari,

Kita mencintai mereka semua, menghormati mereka dan mengikuti jejak mereka di atas jalan kebenaran.

Nah teman-teman, setelah mengetahui kedudukan ilmu, kita jangan menyerah.. ayo terus belajar agar menjadi orang yang pandai. Kita tidak ingin disebut orang yang bodoh bukan?

Tapi jangan lupa.. kita juga harus berusaha mengamalkann apa yang sudah kita ketahui dan jika mampu mengajarkannya kepada orang lain.

Dan yang sangat penting dan tidak boleh dilupakan adalah kita harus selalu berdoa kepada Allah, agar Allah memudahkan kita untuk memahami agama Islam, dan memudahkan kita dalam menjalankan ibadah dan amal ketaatan kepada Allah subhanahu wa ta'ala.

Maraji: *Heve You Heard about The Treasure?, Islam4Kids.com*
Mukhtasar Miftah Daar as-Sa'adah (Kunci Kebahagiaan) oleh Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, Penerbit Pustaka Akbar.